

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) atau yang sering disebut dengan BPJamsostek yang terbentuk pada tahun 1947 merupakan badan hukum publik yang dibawah oleh pemerintah untuk menyelenggarakan perlindungan jaminan sosial bagi seluruh tenaga kerja Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan menawarkan lima program diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Visi dalam perusahaan ini adalah untuk mewujudkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang Terpercaya, Berkelanjutan dan dapat Menyejahterakan Seluruh Pekerja Indonesia baik yang bekerja dalam negeri, luar negeri dan jasa konstruksi. Selaras dengan visinya, misi perusahaan ini melindungi, melayani dan mensejahterakan pekerja dan para keluarga pekerja, memberikan rasa aman, nyaman dan mudah untuk meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pekerja serta memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola yang baik.

Sehubungan dengan visi misi perusahaan, *Account Representative* merupakan salah satu unit kerja yang berfungsi untuk mengakuisisi peserta dan melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan program dan manfaat dari BPJS Ketenagakerjaan sendiri. Diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021 yang berbunyi bahwa menjadi sebuah hak bagi badan usaha untuk mendaftarkan para pekerjanya untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Saat ini jumlah pekerja dibidang perdagangan yang terdaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan tergolong masih rendah. Fenomena tersebut didasari dengan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait yang diantaranya Persepsi Individu, Pendapatan, Motivasi dan Kurangnya informasi terkait program BPJS Ketenagakerjaan. Apabila tidak ditindak lanjuti, fenomena tersebut dapat menimbulkan permasalahan seperti meningkatnya angka kematian

yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, kualitas hidup tenaga kerja yang tidak terjamin, dan juga penurunan kualitas hidup secara ekonomi pada anggota keluarga yang ditinggalkan. Dengan tidak adanya jaminan sosial, anggota keluarga yang ditinggalkan tidak memiliki taraf hidup yang lebih baik sehingga akan berimbas pada peningkatan angka pengangguran.

I.2 Lingkup

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari materi yang ada, maka dalam penulisan laporan akhir ini perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Prosedur Akuisis Para Pedagang Di Sentra Wisata Kuliner Krembangan Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Perak Surabaya.

Dan agar penelitian tidak terlalu luas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan maslaah yang akan dibahas hanya pada para Pedagang yang ada di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Krembangan.

I.3 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan magang ini dimaksudkan untuk memperbaiki manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak, baik bagi penulis, Lembaga perguruan tinggi, maupun pihak instansi selaku obyek pelaksanaan dari kegiatan praktik magang ini. Adapun tujuan yang ingin penulis capai tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana Prosedur Akuisisi Para Pedagang Di Sentra Wisata Kuliner Krembangan Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Perak Surabaya.